

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian manajemen sekolah alam ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau case study. Pendekatan ini dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu hal yang diteliti, baik berupa program, peristiwa, aktivitas, atau lainnya, untuk mendapatkan pengetahuan/informasi yang mendalam tentang hal tersebut.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif yang mana dalam penelitian ini menjelaskan secara detail dan rinci tentang keadaan pada objek yang diteliti. Selain itu juga menggunakan pendekatan.

Sutopo & Arief menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran informan baik secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan yang terstruktur untuk menafsirkan informan melalui proses menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.⁵² Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga lebih menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subjek dalam penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada di lapangan berdasarkan data yang

⁵¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021): 39.

⁵² Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, 5.

diperoleh, serta menyajikan dan menganalisis data secara rinci dan deskriptif sesuai dengan rumusan masalah..

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan penting sebagai instrumen utama. Peran peneliti meliputi pengamatan partisipatif dan fungsi manusia sebagai instrumen penelitian. Pertama, pengamatan partisipatif memungkinkan peneliti memahami aktivitas subjek secara langsung melalui pengamatannya. Kedua, sebagai instrumen penelitian, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian.⁵³

Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian dapat meningkatkan keabsahan data sehingga data yang diperoleh tetap orisinal. Oleh karena itu, peneliti rutin melakukan observasi langsung di tempat penelitian. Selama penelitian, peneliti bertemu dengan kepala sekolah, sejumlah guru junior dan senior, orang tua siswa, masyarakat sekitar atau elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh berbagai jawaban dari beragam narasumber.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Alam Ramadhani Jl. Supit Urang No.13 Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, dengan kode pos 64112. Sekolah ini memiliki 2 jenjang pendidikan diantaranya TK dan MI. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena mengingat Sekolah Alam Ramadhani merupakan sekolah

⁵³ Pahleviannur Dkk., 105.

di Kediri yang terus menerapkan dan mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada kenyamanan dan kemerdekaan bagi seluruh peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih sekolah tersebut untuk menjadi objek penelitian.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi terhadap situasi yang alami dan apa adanya, tanpa adanya rekayasa atau pengaruh sengaja. Saat memasuki lapangan, peneliti langsung berinteraksi dengan kondisi dan orang-orang yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini melibatkan pengaturan situasi tertentu sesuai dengan konteks yang relevan. Pemahaman terhadap situasi tersebut harus dilakukan dengan melihat latar belakang sejarah institusi dan lingkungan yang membentuknya, yang semuanya menjadi bagian dari data situasi itu sendiri. Dapat disimpulkan jika kualitatif berasumsi bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh kondisi situasi di mana mereka berada, sehingga peneliti wajib terjun langsung ke dalam situasi dan peristiwa yang sedang diteliti.⁵⁴ Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berupa informasi verbal atau ucapan secara langsung. Pada data primer ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung melalui wawancara atau hasil pengamatan terhadap pihak-pihak yang terkait. Informan dalam data primer penelitian

⁵⁴ Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 12.

ini meliputi Kepala Sekolah, sejumlah guru, dan masyarakat juga elemen luar yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil dari observasi diperoleh dari proses pengamatan terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Data sekunder ini bisa diperoleh dari dokumen grafis seperti notulen rapat, dokumentasi foto kegiatan, buku agenda, serta artikel dan jurnal ilmiah yang masih terkait dengan Manajemen Sekolah Alam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamzah, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang kemudian diklasifikasikan dalam berbagai bentuk lain seperti foto, dokumen, dan catatan selama penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁵ Dari pembahasan ini, peneliti melakukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

⁵⁵ Pahleviannur Dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif, 123.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta pencatatan terhadap kondisi objek penelitian dan aspek-aspek lain yang mendukung jalannya penelitian. Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati secara menyeluruh proses pelaksanaan Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani Mojoroto Kediri, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga berbagai kegiatan terkait program tersebut.

b. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara didefinisikan sebagai pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab terkait topik tertentu, sehingga makna dari topik tersebut dapat dibangun bersama.⁵⁶ Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru junior dan senior, peserta didik, serta ketua dan anggota paguyuban orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara, peneliti juga menerapkan metode dokumentasi untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis dan

⁵⁶ Pahleviannur Dkk., 124.

mempelajari berbagai data yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti menelaah berkas-berkas tertulis, seperti jadwal kegiatan, catatan, notulen rapat, buku agenda, serta dokumen lain yang diperoleh dari lembaga terkait. Melalui metode dokumentasi ini, peneliti berharap memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bagi seorang peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian:

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta pencatatan terhadap kondisi objek penelitian dan aspek lain yang mendukung jalannya penelitian. Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati secara mendalam pelaksanaan Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani Mojoroto Kediri, mulai dari tahap perencanaan, pengendalian, hingga berbagai kegiatan terkait kegiatan tersebut. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan nyata mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

2) Wawancara

Penggalan data secara langsung yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber disebut wawancara. Kegiatan ini dilakukan secara langsung antar wajah sehingga gerakan narasumber dapat dijadikan sebagai data yang untuk memenuhi

kalimat verbal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah, Administrasi atau operator sekolah dan kepada guru senior yang ada di sekolah ini.

Wawancara juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan tidak terstruktur kepada para narasumber sehingga proses wawancara terkesan tidak terlalu formal. Hal ini juga akan dilakukan kepada beberapa peserta didik dengan harapan mendapatkan data yang mampu digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

Tabel 3.1 Indikator Wawancara

NO	Fokus penelitian	Indikator	Sumber
1	Perencanaan	• Analisis Kebutuhan • Rapat Program Kegiatan • Pengembangan strategi dan metode pembelajaran • Perencanaan terciptanya trilogi pendidikan • Pemilihan kegiatan dan program pendukung • Sarana dan prasarana • Anggaran dan biaya	• Kepala sekolah • Guru Senior • Administrasi
2	Pengorganisasian	• Struktur organisasi • Pembagian Jobdisk	• Kepala sekolah • Guru Senior • Administrasi
3	Pelaksanaan	• Kurikulum • Implementasi program dan metode pembelajaran • Pelaksanaan kelas orang tua • Pelaksanaan terciptanya trilogi pendidikan • Pelaksanaan kegiatan dengan elemen luar • Lingkungan belajar	• Kepala sekolah • Guru Senior • Administrasi
4	Evaluasi	• Cara evaluasi • Capaian akademik • Capaian nilai sikap dan spiritual • Kompetensi ketrampilan	• Kepala sekolah • Guru Senior • Administrasi

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berfungsi sebagai pelengkap data dan informasi yang sudah tersimpan dalam berbagai file dan berkas, yang nantinya dapat dijadikan referensi di masa mendatang. Peneliti menelaah berkas tertulis seperti jadwal kegiatan, catatan, notulen rapat, buku agenda, serta dokumen lain yang diperoleh dari lembaga terkait. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan data yang memanfaatkan berbagai sumber atau pendekatan lain. Dengan teknik ini, peneliti dapat memverifikasi hasil temuannya dengan cara membandingkan dari berbagai sumber, metode, atau teori yang berbeda.⁵⁷

1) Triangulasi Sumber

Peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan memeriksa sumber-sumber lain, yang berarti membandingkan dan mengecek kesesuaian informasi pada topik yang sama namun di waktu berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Dalam kata lain, peneliti melakukan crosscheck terhadap berbagai temuan penelitian yang telah terkumpul, baik dari hasil wawancara antar narasumber maupun dari hasil

⁵⁷ Pahleviannur Dkk., 155.

⁵⁸ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), 330–31.

wawancara dan observasi. Tahap penelitian yang termasuk dalam triangulasi adalah:

- a. Perbandingan data temuan hasil wawancara dengan data yang terdapat dalam dokumen atau yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani Kediri.
- b. Perbandingan data temuan hasil wawancara antar informan yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani Kediri.

2) Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dipakai untuk menguji keandalan data dengan mencari kebenaran data dari sumber yang sama melalui berbagai teknik yang berbeda. Artinya, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Contohnya, peneliti menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu kesatuan guna memperoleh kesimpulan yang akurat.

Triangulasi teknik berarti memakai berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data tersebut.⁵⁹

⁵⁹ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, No. 2 (2020): 149.

3) Triangulasi Waktu

Makna dari triangulasi waktu adalah pengakuan bahwa waktu pengumpulan data dapat memengaruhi keandalan dan kredibilitas data tersebut. Contohnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data, pengecekan dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan perbedaan data, proses ini akan diulang beberapa kali hingga ditemukan data yang konsisten dan pasti.⁶⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang diawali dengan menemukan fenomena yang akan dijadikan topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah penelitian di lapangan. Analisis data adalah proses mencari, mengatur, dan menyajikan data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Data tersebut berasal dari aktivitas penelitian seperti wawancara, catatan lapangan, serta pencarian dokumen atau berita dari berbagai media, sehingga hasil penelitian dapat disusun dengan lengkap dan mudah dipahami untuk disampaikan kepada orang lain secara tepat.

⁶⁰ Ibid., 150.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Terdapat empat aktivitas pada model interaktif ini, yaitu:⁶¹

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama agar dapat mengumpulkan data yang melimpah dan beragam, sehingga memperkaya kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Proses ini meliputi penyatuan, penggolongan, pengarahannya, serta penghilangan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan. Data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah akan dipilih secara cermat. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Manajemen Sekolah Alam di MI Alam Ramadhani Kediri akan dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data (*data display*),

Penyajian data dilakukan oleh peneliti agar memudahkan dalam melihat gambaran secara rinci dari bagian-bagian tertentu maupun

⁶¹ Pahleviannur Dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif, 45–46.

keseluruhan aktivitas penelitian. Setelah proses reduksi data selesai, data disajikan dalam bentuk uraian naratif serta dalam berbagai format lain seperti tabel, grafik, dan diagram. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh. Kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang diperoleh dari pengolahan hasil penelitian.

I. Tahap Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti langkah langkah sebagai berikut:⁶²

a. Pra lapangan atau Persiapan

- (1) Menyusun rancangan penelitian
- (2) Memilih lokasi penelitian
- (3) Mengurus perizinan
- (4) Menjajagi dan menilai keadaan
- (5) Memilih informan
- (6) Menyiapkan instrument penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi)

⁶² Asep Suryana, “Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif,” 2007, 5–11.

(7) Persoalan etika dalam penelitian

b. Lapangan

(1) Memahami dan memasuki lapangan

(2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

c. Pengolahan data

(1) Reduksi data

(2) Display data

(3) Analisis data

(4) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

(5) Meningkatkan keabsahan data

(6) Narasi hasil analisis